

**PENGARUH FAKTOR INDIVIDU PERAWAT DAN BUDAYA
KESELAMATAN PASIEN TERHADAP INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN DI UNIT RAWAT
INAP RS PKU MUHAMMADIYAH
SUKOHARJO**

Ummu Muti'ah¹, Muhlizardy²
202118018.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Keselamatan pasien merupakan isu global yang krusial dalam penyelenggaraan layanan kesehatan. Insiden Keselamatan Pasien (IKP) masih sering terjadi di rumah sakit, khususnya di unit rawat inap yang memiliki kompleksitas pelayanan tinggi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor individu perawat dan budaya keselamatan pasien terhadap insiden keselamatan pasien di unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 55 perawat. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Kendall Tau-b. **Hasil penelitian:** Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masa kerja tidak berpengaruh terhadap IKP ($p = 0,097$), sedangkan kelelahan memiliki pengaruh signifikan ($p = 0,028$; $r = 0,281$). Sebagian besar perawat memiliki persepsi budaya keselamatan pasien pada kategori sedang (78,2%) dan berpengaruh terhadap IKP ($p = 0,004$; $r = -0,389$). Insiden yang terjadi mayoritas berada pada kategori rendah (63,6%). **Kesimpulan:** Penelitian ini menegaskan bahwa kelelahan dan budaya keselamatan pasien berpengaruh terhadap IKP, sedangkan masa kerja tidak. Penguatan budaya keselamatan dan pengelolaan kelelahan perawat sangat penting dalam mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien.

Kata Kunci: budaya keselamatan pasien, insiden keselamatan pasien, kelelahan perawat, masa kerja